

ABSTRAK

STUDI LITERATURE PEMBERIAN KOMPRES DINGIN PADA PASIEN POST STROKE INFARK DENGAN GANGGUAN DEFISIT NEUROLOGIS

Oleh :
Yeni Dwi Astuti

Stroke terjadi akibat adanya gangguan aliran darah ke otak. Ketika aliran darah ke otak terganggu, maka oksigen dan nutrisi tidak dapat dikirim ke otak. Stroke iskemik pada dasarnya terjadi akibat kurangnya aliran darah ke otak. Pada keadaan normal aliran darah ke otak adalah 58 ml/100 gr jaringan otak per menit. Salah satu masalah keperawatan yang muncul pada pasien stroke iskemik adalah defisit neurologis fokal yang timbul akut dan berlangsung lebih dari 24 jam karena gangguan autoregulasi otak akibat berkurangnya suplai oksigen dan glukosa dan tidak disebabkan oleh perdarahan. Perbaikan defisit neurologis pada pasien stroke umumnya terjadi selama hari-hari atau minggu-minggu pertama setelah terjadinya serangan. Hipotermia dapat melindungi otak pada stroke akut. Hipotermia ini dapat menghambat pelepasan glutamate diotak. Hipotermia dapat mengurangi ukuran infark 50 – 60%, dan mengurangi kematian jaringan sebanyak 75 – 100%. Oleh karena itu penulis memaparkan bagaimana keefektifan pemberian kompres dingin pada pasien post stroke infark dengan gangguan defisit neurologis dalam mengurangi proses inflamasi/peradangan infark pada pasien stroke infark.

Kata kunci : Stroke Infark, Defisit neurologi, Hipotermia, Kompres dingin

ABSTRACT

LITERATURE STUDY OF GIVING COLD COMPRESS ON POST STROKE INFARK PATIENTS WITH NEUROLOGICAL DEFICIT DISORDERS

By: Yeni Dwi Astuti

Stroke occurs due to impaired blood flow to the brain. When blood flow to the brain is disrupted, oxygen and nutrients cannot be sent to the brain. Ischemic stroke basically occurs due to lack of blood flow to the brain. Under normal circumstances blood flow to the brain is 58 ml / 100 gr brain tissue per minute. One of the nursing problems that arise in ischemic stroke patients is focal neurological deficits that arise acutely and last more than 24 hours due to impaired brain autoregulation due to reduced oxygen and glucose supply and are not caused by bleeding. Repair of neurological deficits in patients. Strokes generally occur during the first days or weeks after an attack. Hypothermia can protect the brain in acute stroke. This hypothermia can inhibit the release of glutamate in the brain. Hypothermia can reduce infarction size by 50 - 60%, and reduce tissue death by 75 - 100%. Therefore the authors explain how effective the administration of cold compresses in post stroke infarction patients with neurological deficit disorders in reducing the inflammatory process / infarction in stroke infarction patients.

Keywords: Stroke Infarction, Neurological deficit, Hypothermia, Cold compress